

PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI RUMAH BELAJAR UNTUK MEMBANTU PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI BAGI GURU-GURU DI YAYASAN WALADUN SHOLEH

Veri Julianto¹, Arif Suprianto², Yunita Prastyaningih³, Wan Yuliyanti⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Tanah Laut

Jalan A. Yani Km. 6 Desa Panggung Kecamatan Pelaihari Kalimantan Selatan

e-mail: veri@politala.ac.id¹, arif@politala.ac.id², yunitaprastya@politala.ac.id³, wanyuliyanti@politala.ac.id⁴

Received : Juni, 2022

Accepted : Juli, 2022

Published : Juli, 2022

Abstrak

Pembelajaran yang berjalan di sekolah Waladun Sholeh dilakukan secara daring dengan memanfaatkan beberapa platform pembelajaran, namun terdapat beberapa pendidik/guru masih minim literasi dalam pemanfaatan dan penggunaan platform pembelajaran salah satunya adalah portal Rumah belajar. Oleh karena itu perlu pelatihan dalam memanfaatkan rumah belajar untuk pembelajaran pada masa pandemi bagi pendidik/guru. Pelatihan pemanfaatan rumah belajar untuk pembelajaran pada masa pandemi dilakukan sebagai solusi dari permasalahan kurangnya literasi dalam penggunaan dan pemanfaatan portal belajar. Pelatihan ini dibungkus dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dan diadakan pada tanggal 17 Desember 2021 di Laboratorium Komputer Bill Gates Jurusan Teknik Informatika yang dihadiri oleh 19 guru sekolah Waladun Sholeh. Pelatihan yang diberikan adalah materi pendaftaran di rumah belajar, mengunggah dan mengunduh materi di rumah belajar. Hasilnya sebanyak 97,65% peserta menyatakan sangat puas dengan pelatihan yang diberikan.

Kata Kunci : rumah belajar, portal belajar, platform pembelajaran, classroom, pandemi

Abstract

Learning that takes place at the Waladun Sholeh school is carried out online by utilizing several learning platforms, but there are some educators/teachers who are still lacking in literacy in the utilization and use of learning platforms, one of which is the Learning House portal. Therefore, it is necessary to train in the use of learning houses for learning during the pandemic for educators/teachers. Training on the use of learning houses for learning during the pandemic was carried out as a solution to the problem of lack of literacy in the use and utilization of learning portals. This training was wrapped in the form of community service and was held on December 17, 2021 at the Bill Gates Computer Laboratory, Department of Informatics, which was attended by 20 school teachers, Waladun Sholeh. The training provided is registration materials in the study house, uploading and downloading materials at the study house. As a result, 97.65% of participants stated that they were very satisfied with the training provided.

Keywords: learning house, learning portal, learning platform, classroom, pandemic

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi selain pendidikan, pengajaran dan penelitian. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Tanah Laut. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat sasaran dapat memperoleh informasi yang bermanfaat serta dapat mengaplikasikan dan mengembangkan sendiri informasi yang disampaikan narasumber.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Tanah Laut merupakan kegiatan

rutin setiap semester untuk memberikan bantuan kepada masyarakat baik dalam hal informasi maupun perkembangan dan pemanfaatan teknologi, khususnya dengan teknologi yang dapat membantu dalam pekerjaan salah satunya dibidang pendidikan.

Pada saat ini hampir semua negara di dunia salah satunya Indonesia sedang dilanda wabah virus Covid-19. Covid-19 merupakan virus yang mematikan dimana penyebarannya sangat cepat (Susilo et al., 2020). Dalam bidang pendidikan pemerintah berupaya agar pelaku pendidikan seperti pendidik dan peserta didik tetap bisa menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar meskipun dengan cara yang berbeda yakni dengan

pembelajaran jarak jauh yaitu daring/online, dimana cara tersebut dilakukan sebagai bentuk pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19 (Hanifah Salsabila et al., 2020).

Guru dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran secara daring. Orang tua di saat pembelajaran daring sangat diperlukan oleh anak, terutama pada anak-anak tingkat sekolah dasar, orang tua dituntut untuk dapat menjelaskan apa yang dijelaskan oleh pengajar, dan dapat membantu mengerjakan tugas pekerjaan rumah anak-anak (Oktavia et al., 2021). Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentu sistem pembelajarannya tidak terlepas dari peranan teknologi dan sumber – sumber media pembelajaran online secara terbuka yang dapat diakses serta digunakan sesuai kebutuhan (Anugrahana, 2020).

Pemberlakuan perkuliahan online menjadi pemicu percepatan proses transformasi digital pendidikan Indonesia. Jika sebelumnya berbagai wacana, kebijakan pendukung, serta sosialisasi tentang era pendidikan 4.0 belum berhasil. Namun Covid-19 justru memberikan dampak luar biasa terhadap transformasi digital menuju era pendidikan 4.0 (Suni Astini, 2020).

Salah satu sekolah di Kabupaten Tanah Laut yang melaksanakan pembelajaran secara daring / online adalah sekolah Waladun Sholeh, para guru dituntut dalam menyampaikan materi – materi secara baik dan mudah kepada peserta didik, hal ini tentunya dapat didukung oleh beberapa media pembelajaran yang ada, salah satu media pembelajaran yang disediakan oleh Kemendikbud adalah portal Rumah Belajar. Portal Rumah Belajar ini dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring yang inovatif dan interaktif (Assidiqi & Sumarni, 2020).

Rumah Belajar sejak tahun 2011 sebagai salah satu portal pembelajaran berbasis web, yang berisi berbagai layanan pembelajaran seperti Kelas Maya, Lab Maya, Sumber Belajar, dan Peta Budaya. Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran resmi milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Portal ini menyediakan berbagai bahan belajar dan fasilitas komunikasi dan interaksi antarkomunitas pendidikan, bahan belajar untuk pendidik dan peserta didik, bank soal, dan konten-konten budaya pada fitur Peta Budaya (Marlina, 2021).

Kelebihan sistem ini adalah membuka peluang belajar kepada peserta didik dengan waktu yang lebih panjang dan lebih leluasa, meningkatkan interaksi peserta didik dengan pendidik tidak hanya terbatas pada jam sekolah. Melalui Rumah Belajar pendidik/guru akan terbantu dalam pengelolaan materi pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran berbasis web. Teknologi lain yang digunakan dalam melakukan pembelajaran secara

yang banyak di gunakan oleh Sekolah Dasar adalah WAG dan juga google classroom (Hanifah Salsabila et al., 2020). Hal ini lah yang akan menjadi bahan yang akan ditransformasikan menjadi bagian pelatihan. Berdasarkan (Rhomadhona et al., 2021) yang mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Metode

Pelaksanaan pelatihan pembuatan *website* sekolah ini dilaksanakn dengan menggunakan beberapa metode pelatihan yaitu :

1. Metode konvensional/ Ceramah

Metode ini diterapkan untuk memberikan informasi secara lisan kepada operator sekolah mengenai pentingnya media pembelajaran yang sudah dimiliki oleh kemdikbud melalui platform digital rumah belkajar.

2. Metode *Focus group discussion* (FGD)

Metode ini digunakan sebagai sarana bagi para guru untu melakukan diskusi bagaimana sebaiknya melakukan pembelajaran di masa pandemic ini.

3. Metode Demonstrasi

Metode ini disampaikan dengan cara memperlihatkan atau memperagakan terlebih dahulu bagaimana menggunakan aplikasi rumah belajar dan bagaimana memanfaatkan platform google classroom untuk memebantu dalam proses transfer ilmu

4. Metode Praktek

Metode ini digunakan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan penggunaan platform classroom dan rumah belajar secara langsung.

5. Evaluasi dilakukan untuk mengukur apakah kegiatan pengaduan kepada masyarakat ini telah sesuai dengan tujuan yang ingin peserta capai. Proses pengukuran dilakukan dengan cara peserta mengisi angket yang telah dipersiapkan oleh panitia secara *online*.

Hasil dan Pembahasan

Pada mulanya kegiatan diawali dengan melakukan pendekatan dan pencarian data informasi di Yayasan Waladun Sholeh. Pihak Yayasan juga memiliki berbagai macam persoalan terkait dengan proses belajar dan mengajar di masa pandemi ini. Adapun persalahan yang umum terjadi yaitu terkait dengan Sumber Daya Manusia khususnya guru-guru kelas yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan proses belajar mengajar. Mereka secara langsung menghadapi susahnya dalam memberikan informasi dan pelajaran kepada siswa. Hal ini dikarenakan banyak keterbatasan baik dari internal maupun eksternal guru itu sendiri.

Secara internal banyak guru-guru yang masih belum menguasai teknologi informasi, sehingga Ketika pembelajaran sudah tidak memungkinkan tatap muka dikelas maka mereka seperti kehilangan cara bagaimana cara efektif untuk transfer ilmu. Selain itu factor eksternal dari siswa

sendiri yang terkadang masih terbatas dalam hal sarana dan prasarana yang dimiliki. Tidak semua siswa memiliki gadget yang dapat digunakan sebagai tool untuk melakukan belajar mengajar.

Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dengan menggunakan metode ceramah dengan memperkenalkan manfaat dari sebuah platform digital yang disediakan oleh pemerintah yaitu Rumah Belajar. Dimana sudah banyak konten-konten pembelajaran yang menarik dan siap dibagikan kepada siswa sesuai dengan kelas dan babnya.

Portal Rumah Belajar merupakan bagian portal pembelajaran yang secara resmi di launching oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui alamat url [http:// belajar.kemdikbud.go.id](http://belajar.kemdikbud.go.id). Portal Rumah Belajar memiliki beberapa fasilitas Sumber Belajar, Kelas Maya, Pengembangan

Keprofesian Berkelanjutan, Kurikulum 2013, dan Jelajah Luar Angkasa. Portal ini dapat dimanfaatkan peserta didik, guru, dan masyarakat luas (Imanuddin, dkk., 2014). Portal ini menyediakan berbagai bahan belajar serta fasilitas komunikasi dan interaksi antar komunitas pendidikan, bahan belajar untuk guru, bahan belajar untuk peserta didik, wahana aktivitas komunitas (forum), bank soal, dan katalog media pembelajaran. Portal Rumah Belajar ini ditujukan untuk peserta didik, guru, dan masyarakat luas, atau siapa pun yang mau belajar (Nurhayati, 2012)

Dari hasil pelatihan tersebut panitia membagikan kuisioner, Hasil yang didapatkan diantaranya yaitu seperti pada tabel 1. Kuisioner ini digunakan agar dari pelatihan yang diberikana da sebuah perbaikan dan masukan peserta agar kedepan pelaksanaan pengabdian lebih baik lagi.



Gambar 1: Pelatihan Aplikasi Portal Rumah Belajar dan Google Classroom

Tabel 1 Pelatihan Aplikasi Portal Rumah Belajar dan Google Classroom

No.	Pertanyaan Kuisioner	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Materi Pengabdian sesuai kebutuhan	22,30%	77,70%		
2	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan	20,10%	79,90%		
3	Cara pameri menyajikan materi PkM	29,20%	70,80%		
4	Kemudahan pemahan materi yang disampaikan	34,80%	60,90%	4,30%	
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	21,70%	61,30%	13,00%	4,00%
6	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	41,30%	58,70%		
7	Setiap keluhan/ pertanyaan/ permasalahan yang diajukan, ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/ anggota pengabdian yang terliba	47,80%	52,20%		
8	Anda mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	41,30%	56,50%	2,20%	
9	Kegiatan Pkm berhasil meningkatkan pengetahuan	45,70%	54,30%		

Berdasarkan pada table 1 jumlah responden yang mengisi yaitu 19 orang dengan hasil persentase yang diperoleh yaitu terkiat dengan kesesuaian

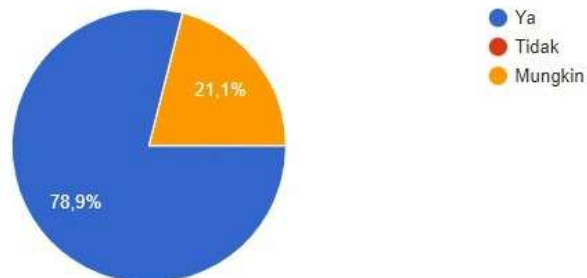
meteri pengabdian dengan kebutuhan peserta menghasilkan 22,30% sangat setuju dan 77,70% menjawab setuju. Hal ini menandakan apa yang

diharapkan peserta terkait dengan permasalahan untuk diselesaikan. Terkait dengan kemudahan

materi maka peserta menjawab 34.8% sangat setuju, 60.9% setuju dan hanya 4.3% tidak setuju.

Apakah Materi Vidio Pembelajaran dan Classroom mudah di pahami?

19 jawaban



Grafik 1. *Persentase materi PKM sesuai kebutuhan*

Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan permasalahan bapak ibu?

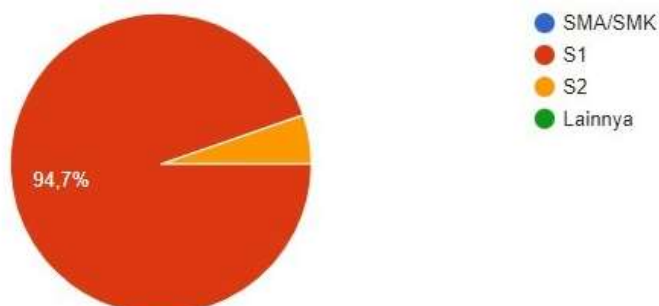
19 jawaban



Grafik 2. *Persentase Kesesuaian harapan pelatihan*

Pendidikan Terakhir Anda :

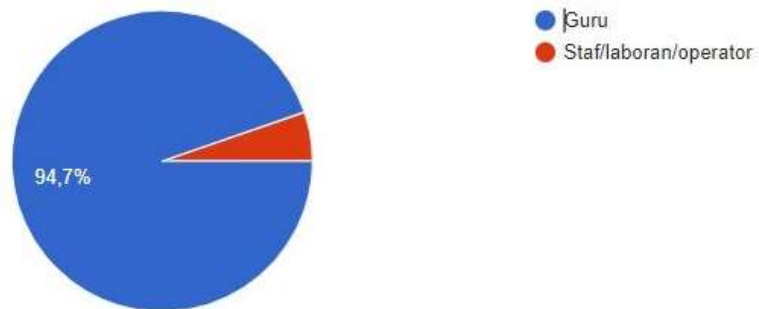
19 jawaban



Grafik 3. *Persentase Pendidikan peserta Pelatihan*

Status anda :

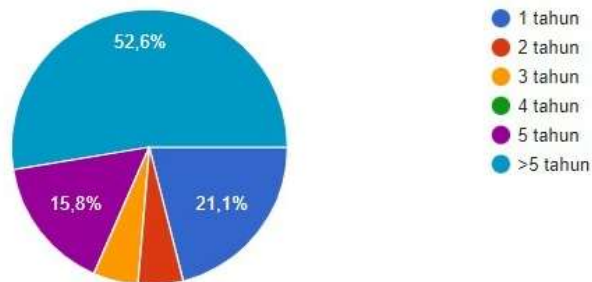
19 jawaban



Grafik 4. *Persentase Status Peserta Pelatihan*

udah berapa lama anda menjadi guru atau bekerja di tempat anda sekarang bekerja?

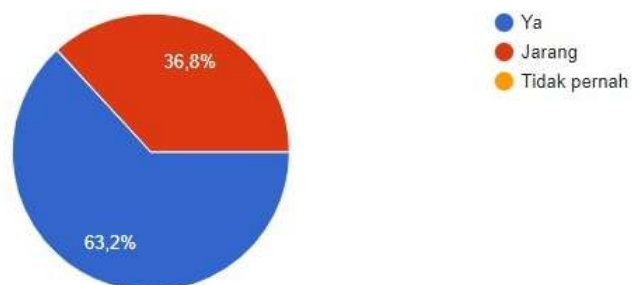
9 jawaban



Grafik 5. *Persentase Tingkat lama bekerja*

Apakah anda terbiasa menggunakan komputer?

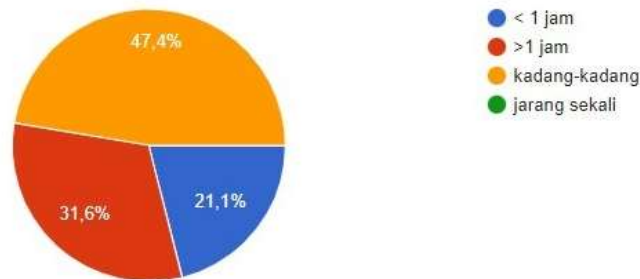
19 jawaban



Grafik 6. *Persentase Kebiasaan Penggunaan komputer*

Seberapa sering anda menggunakan komputer setiap hari ?

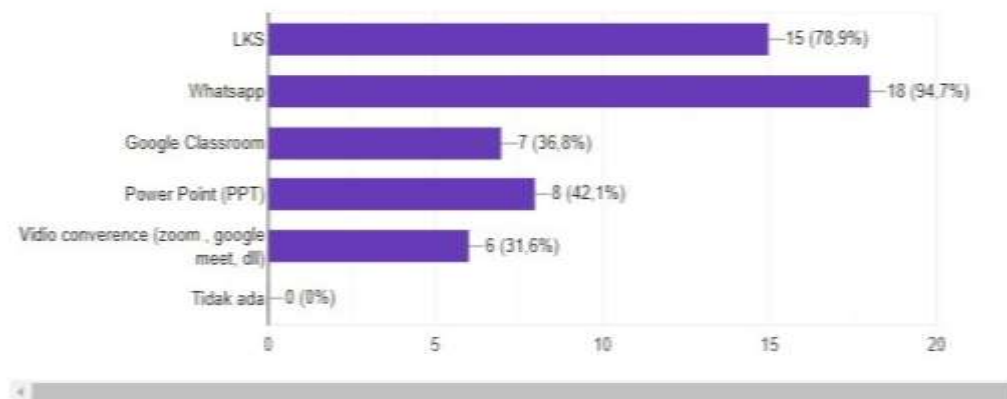
19 jawaban



Grafik 7. Persentase Kebiasaan Penggunaan computer dalam jam

Media apa yang anda lakukan dalam proses pembelajaran dimasa pandemi ini?

19 jawaban



Grafik 6. Persentase Media Pembelajaran Dimasa Pandemi

Beberapa masukan yang disarankan oleh peserta selain penilaian yang bersifat pilihan yaitu :

1. Perlunya pendampingan kembali kedepannya.
2. zoom meteing
3. Pelatihan Premiere Pro, Photoshop
4. Pembuatan media pembelajaran
5. Media Pembelajaran Online
6. Pelatihan berhitung menggunakan sempoa
7. Pembuatan media pembelajaran
8. Pembelajaran berbasis teknologi
9. Pelatihan IT
10. Pelatihan cara membuat media pembelajaran
11. Pelatihan tentang pengembangan dalam belajar mengajar
12. Latihan media pembelajaran
13. Media pembelajaran berbasis komputer
14. Membuat video pembelajaran dengan aplikasi kinemaster
15. Pembuatan media pembelajaran.
16. Pelatihan untuk perkembangan peserta didik.
17. Pelatihan mengenai komputer dan pelatihan yg berkaitan media pembelajaran
18. Pengelolaan LMS, media desain
19. Pelatihan LMS Moodle
20. Pelatihan pembuatan media belajar berbasis animasi
21. Pelatihan pengelolaan sistem akademik untuk sekolah dan yayasan
22. Pemebelajaran secara online
23. Pelatihan sesuai mapel, pelatihan pembuatan dan pemberian materi yang menarik dan kreatif

Simpulan dan Saran

Hasil pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan memiliki kesimpulan dan saran yaitu:

1. Dari hasil evaluasi kuisisioner yang dibagikan maka dapat diambil rata-rata tingkat kepuasan yang dihasilkan yaitu 87.65% dari 9 kriteria penilaian yang diambil pada pilihan setuju dan sangat setuju.
2. Beberapa media yang paling banyak digunakan adalah whatsapp sebanyak 94% disusul LKS 78,9%
3. Berdasarkan media pembelajaran maka dapat diketahui bahwa banyak guru yang

belum memahami kosep googl classroom dan metode penggunaan media zoom atau google meet

Daftar Rujukan

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Marlina, B. (2021). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Innovation in Teaching and ...*, 1(2), 142–151.
<http://ejournal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/138>
- Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., Kusuma, A., & Darmadi, D. (2021). Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 122–128.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1821>
- Rhomadhona, H., Utomo, H. S., Aprianti, W., Kusrini, W., Informasi, T., Informatika, T., Negeri, P., Laut, T., Laut, T., & Selatan, K. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Dan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi. *Jurnal WIDYA LAKSMI*, 1(2), 55–61.
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255.
<https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Imanuddin, M., dkk.(2014). Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Indonesia Tahun 2014, Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Yayasan Transformasi Kebijakan Publik (Transformasi) dan Yayasan Rajawali
- Nurhayati, A. S. (2012). Pedoman Pemanfaatan Rumah Belajar, Jakarta: Pustekkom Kemdikbud.